

PENGARUH MEDIA *FLASH CARD* TERHADAP PEMAHAMAN MITIGASI BENCANA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V SEKOLAH DASAR

Putri Maleni¹, Eni Heldayani², Jayanti³

Prodi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang^{1,2,3}

Surel: putrimalaeny@gmail.com

Abstract : *The Effect of Flash Card Media on Understanding Disaster Mitigation School Social Science Subject in Class Elementary School.* This study aims to determine the effect of flash card media on understanding disaster mitigation in social science subjects for grade v elementary school. The independent variable of this research is flash card media and the dependent variable is understanding of disaster mitigation. This experimental method uses a Quasy Experiment with a research design using the Nonequivalent Control Group Design. The population in this study were students of class V. The sample in this study amounted to 46 people. The sampling technique was done by purposive sampling. Data collection techniques using tests and documentation. The data analysis technique used in this research is the t-test. The results of the calculation of the data analysis data obtained the average value of the control class posttest results of 75.43 and 85.43 for the experimental class posttest. Based on the results of the t-test analysis, the value of $t_{count} = 3.982$ is more than $t_{(table (0.05))} = 2.015$ so that H_0 is rejected, which means H_a is accepted. Likewise the value of sig. of $0.000 < 0.05$. Thus, there is an effect of flash card media on understanding disaster mitigation in social science subjects for grade v elementary school.

Keywords: *Flash Card Media, Understanding Disaster Mitigation*

Abstrak : **Pengaruh Media Flash Card Terhadap Pemahaman Mitigasi Bencana Pada Mata Pelajaran Ips Kelas V Sekolah Dasar.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan media flashcard dalam memahami mitigasi risiko bencana pada mata pelajaran IPS kelas V SD.. Variabel bebas dari penelitian ini yaitu media *flash card* dan variabel terikat yaitu pemahaman mitigasi bencana. Metode eksperimen ini menggunakan *Quasy Eksperimen* dengan desain penelitian menggunakan *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 46 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t. Hasil perhitungan data analisis data diperoleh nilai rata-rata hasil *posttest* kelas kontrol sebesar 75,43 dan 85,43 untuk *posttest* kelas eksperimen. Berdasarkan hasil analisis uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} = 3,982$ lebih dari $t_{tabel (0,05)} = 2, 015$ sehingga H_0 ditolak berarti H_a diterima. Begitu juga nilai sig. Sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dari itu terdapat pengaruh media *flash card* terhadap pemahaman mitigasi bencana pada mata pelajaran IPS kelas v sekolah dasar.

Kata Kunci : *Media Flash Card, Pemahaman Mitigasi Bencana*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah semua pengaruh yang coba diberikan sekolah kepada anak-anak dan remaja, sehingga mereka sepenuhnya kompeten dan sepenuhnya sadar akan hubungan dan tanggung jawab sosial mereka. Pendidikan harus menumbuhkan kembangkan nilai-nilai filosofis dan budaya bangsa secara utuh dan menyeluruh (Sujana, 2019, hal. 29) UU No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS menyebutkan bahwa, “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara Langeveld.(Danim.S, 2017, hal.4)

Dalam prosesnya, pendidikan di sekolah dasar akan mempelajari berbagai macam pengetahuan yang terbagi ke dalam mata pelajaran, di antaranya : Agama, PPKn , Bahasa, Matematika, IPA, IPS, Seni, Olahraga, dan bermacam-macam bidang keilmuan lainnya yang di harapkan dapat mendorong siswa untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi kehidupannya dimasa depan. Guru memiliki peran yang besar dalam memilih model, strategi, pendekatan, metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, SK (standar kompetensi)/KI (kompetensi Inti) dan KD (kompetensi dasar) yang harus dicapai (Subandi, 2014, Hal.25).

Berdasarkan berbagai kejadian bencana alam di tanah air, maka kemampuan mitigasi bencana sangat

penting diajarkan sejak sekolah dasar. Sekolah dasar merupakan basis dari komunitas anak-anak, mereka adalah pihak yang harus dilindungi sekaligus perlu ditingkatkan pengetahuannya terkait mitigasi bencana alam. Oleh karena itu, maka pembelajaran mitigasi bencana alam pada anak-anak usia sekolah dasar, sangat strategis untuk dilaksanakan. Hal tersebut disebabkan pengetahuan tentang mitigasi bencana alam yang diajarkan sejak awal meningkatkan kemampuan anak-anak tersebut untuk waspada sebelum bencana alam, penyelamatan diri pada saat terjadi bencana alam, dan mengetahui kegiatan yang boleh dan tidak boleh dilakukan setelah bencana alam (Sukmanasa, 2016, hal. 02).

(Qurrotaini,2020,hal.38)Pembentukan budaya sadar dan selamat bencana alam, dapat dilakukan melalui pendidikan kebencanaan, antara lain mitigasi bencana. Kesadaran dan pembelajaran tentang resiko bencana alam dan bahaya yang dapat mengancam, harus dimulai dalam pendidikan sejak dini, dan dilakukan secara berkelanjutan. Sadar terhadap bencana alam berarti siswa mempunyai pengetahuan dan pemahaman tentang bencana alam. Kesiapsagaan berarti siswa harus peduli terhadap kondisi lingkungan sekitarnya yang berpotensi bencana alam. Berkaitan dengan hal tersebut, maka pembelajaran mitigasi bencana merupakan bagian dari upaya meningkatkan kemampuan masyarakat agar paham terhadap karakteristik bahaya, mengubah perilaku agar berkualitas, kualitas sumber daya alam tidak menurun, dan meningkatkan kemampuan dalam menghadapi

ancaman bahaya dari alam sejak dini (Qurrotaini,2020,hal.38)

Dalam rangka mengurangi risiko bencana alam, hal penting dalam upaya mitigasi bencana adalah pengetahuan dan pemahaman tentang bencana alam serta kesiapsiagaan terhadap bencana alam. Pada dasarnya, pemahaman mitigasi bencana dapat diterapkan untuk semua bidang studi, tetapi dalam hal ini, pembelajaran mitigasi bencana diterapkan melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Caranya adalah dengan mengintegrasikan dalam tema tertentu pada Kurikulum 2013. Penerapan pembelajaran mitigasi bencana pada tema 8 “ Lingkungan Sahabat Kita “, Subtema 1 “ Manusia dan Lingkungan “ yang sesuai pada mata pelajaran IPS merupakan upaya mendidik generasi muda yang sadar dan tangguh bencana alam dimasa depan atau masa yang akan datang.

Setelah dilakukan observasi awal di SD Negeri 91 Palembang pada tanggal 28 januari 2022 diperoleh hasil bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sudah cukup baik, namun belum efektif. Maksud dari “sudah cukup baik” disini adalah guru telah menerapkan media pembelajaran yang bervariasi. Sedangkan maksud dari “belum efektif” disini adalah rata-rata nilai masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 75, khususnya pada mata pelajaran IPS. Hal tersebut dibuktikan dari hasil belajar siswa yaitu sebanyak 63, 63 % untuk kelas VB yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 75. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah. Untuk itu peneliti memilih

alternatif dengan menggunakan media *flash card*. Lebih lanjut, pemilihan dan penerapan media *flash card* dinilai efektif dalam proses pembelajaran IPS disekolah dasar. Melalui media flash card ini , dapat membantu stimulasi otak anak dan merangsang daya ingat anak.

Beberapa literatur riset dengan topik penelitian, seperti (Yanto, Ari. Febriyanto, 2019) judul “Pengaruh Penggunaan Media *Flash Card* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar“. Menunjukkan penggunaan media *Flashcard* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDN I Pesanggrahan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Media Flash Card Terhadap Pemahaman Mitigasi Bencana Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar “.

Gambar Media *Flash Card*

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan media *flash card* bencana. Adapun gambar media *flash card* bencana, yang digunakan untuk pemahaman mitigasi bencana pada siswa adalah sebagai berikut:



METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 091 Palembang yang beralamat di Jln Telaga Swidak 14 ulu, Kec.

Seberang Ulu II, Palembang, Sumatera Selatan, 30264.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Eksperimen Semu (*Quasy Eksperiment*).

Pada metode penelitian eksperimen terdapat empat bentuk desain eksperimen. Peneliti memilih *Nonequivalent Control Group Design*. Hal ini dikarenakan kelompok kontrol tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol. (*Quasy Eksperiment*). yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Dilakukan tes sebanyak 4 kali yaitu, sebelum eksperimen dan kontrol yang disebut *pretest* dan sesudah eksperimen dan kontrol yang disebut *posttest*.

Rancangan Penelitian

Nonequivalent Control Group Design.

Kelompok	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3		O_4

Gambar. *Nonequivalent Control Group Design.*

Keterangan

- X : Perlakuan
 O_1 dan O_3 : Tes Awal (*Pretest*) sebelum pembelajaran
 O_2 dan O_4 : Tes Akhir (*Posttest*) setelah pembelajaran

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VA, VB, dan VC di SD Negeri 091 Palembang dengan sampel 46 siswa, dengan siswa 12 laki-laki dan 11 perempuan untuk kelas VA dan 12 laki-laki dan 11 perempuan. Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas media *Flash Card*.

Teknik pengumpulan data adalah dengan tes dan non tes. Tes digunakan untuk mengumpulkan data aspek kognitif siswa dengan bentuk soal essay. Uji instrumen yang digunakan yaitu validitas, dan reliabilitas.

Teknik non tes yang digunakan yaitu dokumentasi. Dokumentasi ini dilakukan untuk merekam/mengambil gambar pada keadaan siswa pada saat pembelajaran, proses pembelajaran yang berlangsung dan kondisi lingkungan sekolah yang akan digunakan dalam pengumpulan data.

Adapun menentukan instrumen dengan langkah-langkah sebagai berikut, (1) tahapan persiapan, meliputi pembatasan materi yang akan diujikan, menentukan alokasi waktu, membuat kisi-kisi soal membuat soal dengan kisi-kisi soal yang ada, (2) tahap pelaksanaan, setelah persiapan yaitu dilakukan pembuatan perangkat uji coba instrumen, dan (3) tahap analisis, setelah melaksanakan uji coba, maka diadakan analisis uji coba yang meliputi validitas dan reliabilitas. Instrumen ranah kognitif dalam penelitian ini berupa soal essay yang akan digunakan untuk *pretest* dan *posttest*. Hipotesis yang akan diuji :
 H_0 ; Media *flash card* tidak berpengaruh terhadap pemahaman mitigasi bencana pada mata pelajaran ips kelas v sekolah dasar.
 H_a ; Media *flash card* berpengaruh terhadap pemahaman mitigasi bencana pada mata pelajaran ips kelas v sekolah dasar

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode (*Quasy Eksperiment*). dsign *Nonequivalent Control Group Design* yang terdiri dari data kuantitatif. Dalam

design ini terdapat pretest yang dilakukan sebelum perlakuan untuk mengetahui keadaan awal dan posttest untuk mengetahui pemahaman siswa . jumlah instrumen soal yang dalam pretest dan posttest sebanyak 5 butir soal essay.

Berdasarkan tabel, untuk kelas eksperimen nilai tertinggi pretest adalah 65 dan nilai terendah adalah 40. Rata-rata nilai yang diperoleh dari pretest adalah 54,34. Sebanyak 23 siswa yang dinyatakan tidak tuntas (belum memenuhi KKM 75) . Nilai tertinggi posttest adalah 95 dan nilai terendah yakni 65. Nilai rata-rata yang didapat dari posttest adalah 85,43. Sebanyak 2 siswa dinyatakan tidak tuntas (belum memenuhi KKM 75) dan 21 siswa dinyatakan tuntas (memenuhi KKM 75).

Untuk kelas kontrol nilai tertinggi pretest adalah 65 dan nilai terendah adalah 45. Nilai rata-rata yang diperoleh dari pretest adalah 55,34. Sebanyak 23 siswa yang dinyatakan tidak tuntas (belum memenuhi KKM 75).Sedangkan nilai tertinggi posttest adalah 85 dan nilai terendah adalah 60. Rata-rata nilai yang diperoleh dari posttest adalah 75,43. Sebanyak 6 siswa dinyatakan tidak tuntas (belum memenuhi KKM 75) dan 17 siswa dinyatakan tuntas (memenuhi KKM 75).

Dilihat dari perbedaan nilai hasil belajar pretest dan posttest maka ketahu bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diberi perlakuan dengan penggunaan media flash card. Nilai pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam bentuk diagram sebagai berikut.

Diagram. hasil pretest dan posttest Eksperimen

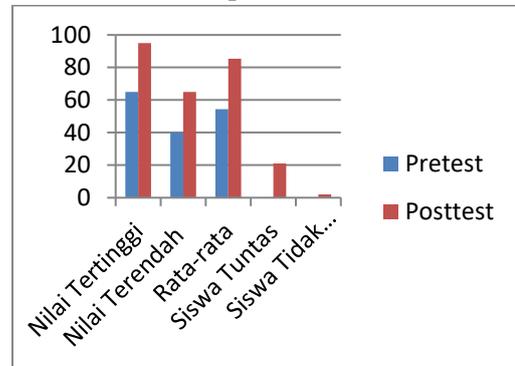
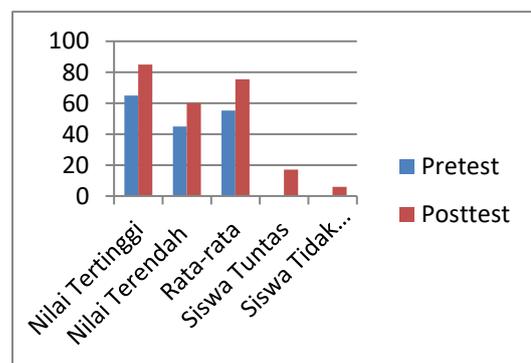


Diagram. hasil pretest dan posttest Kontrol



Berdasarkan diagram menunjukkan bahwa terdapat peningkatan antara pretest yang sebelum diberi perlakuan dengan nilai posttest yang sudah diberikan perlakuan dengan media flash card.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 091 Palembang yang beralamat di jln Telaga Swidak 14 ulu, Kec. Seberang Ulu II, Palembang, Sumatera Selatan, 30264.

Berdasarkan perhitungan analisis statistik, maka dalam pembahasan ini akan dijelaskan mengenai hasil dari analisis data yaitu data yang digunakan adalah dalam bentuk pretest dan posttest. Metode penelitian kuantitatif . penelitian ini menggunakan rancangan penelitian Eksperimen Quasy

dengan jenis *Nonequivalent Control Group Design*.

Setelah melakukan penelitian peneliti telah membuat proposal dan instrumen soal dari mata pelajaran IPS materi mitigasi bencana sebanyak 10 soal berbentuk soal essay beserta kisi-kisi soalnya. Kemudian 10 soal tersebut di uji cobakan pada siswa kelas VI SD Negeri 91 Palembang yang jumlah siswanya berjumlah 26 siswa. Setelah itu, peneliti mengadakan analisis uji instrumen butir soal tersebut. Hasil analisis uji coba soal meliputi validitas, reliabilitas, terdapat 6 soal yang valid dan 4 soal yang tidak valid namun soal untuk penelitian hanya diambil 5 butir soal untuk dilakukan penelitian.

Tahap pertama penelitian, dilakukan uji normalitas awal dengan menggunakan pretest, uji normalitas digunakan untuk mengetahui subjek penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa diperoleh hasil bahwa nilai *pretest* siswa dikelas eksperimen memiliki signifikan atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,150 dan *posttest* siswa dikelas eksperimen memiliki signifikan atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,060. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa data nilai *pretest* dan *posttest* dikelas eksperimen berdistribusi normal karena nilai *pretest* $p > \alpha$ atau $0,150 > 0,05$ dan nilai *posttest* $p > \alpha$ atau $0,060 > 0,05$.

Untuk kelas kontrol diperoleh hasil bahwa nilai *pretest* siswa dikelas eksperimen memiliki signifikan atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,063 dan *posttest* siswa dikelas kontrol memiliki signifikan atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,075. Dengan kata lain dapat

disimpulkan bahwa data nilai *pretest* dan *posttest* dikelas kontrol berdistribusi normal karena nilai *pretest* $p > \alpha$ atau $0,063 > 0,05$ dan nilai *posttest* $p > \alpha$ atau $0,075 > 0,05$.

Setelah dilakukan uji normalitas, selanjutnya di uji homogenitas didapatkan hasil bahwa diperoleh bahwa nilai *pretest* dan nilai *posttest* siswa dikelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki signifikan sebesar 0,797. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa data nilai *pretest* dan nilai *posttest* siswa dikelas eksperimen dan kelas kontrol homogen, karena $p > \alpha$ atau $0,797 > 0,05$.

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis pada nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji-t (*Independent sampel T-test*) dengan bantuan SPSS versi 22 di atas, maka diperoleh hasil nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima. Berarti terdapat pengaruh media *flash card* terhadap pemahaman mitigasi bencana pada mata pelajaran IPS kelas V sekolah dasar.

Dari analisis uji-t untuk kelas eksperimen menghasilkan nilai t_{hitung} 3,982. Berdasarkan tabel nilai t_{tabel} dengan $df = 44$ berarti $N-2$ ($46 - 2 = 44$) dan taraf kepercayaan 95% (taraf signifikan 0,05) adalah 2,015. Dari nilai tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,982 > 2,015$. Dari hasil tersebut mengandung arti bahwa hipotesis yang telah dirumuskan diterima (H_a diterima, sedangkan H_o ditolak). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh media *flash card* terhadap pemahaman mitigasi bencana pada mata pelajaran IPS kelas V sekolah dasar.

Hasil penelitian dengan menggunakan media flash card menunjukkan bahwa rata-rata *posttest* kelas kontrol < *posttest* kelas eksperimen yakni nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol yang diajarkan tidak menggunakan media *flash card* adalah 75,43 dan rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan media *flash card* adalah 85,43 dengan perbedaan 10,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan media *flash card* lebih tinggi bila dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol yang diajarkan tidak menggunakan media *flash card*.

Penelitian ini didasarkan pada penelitian Candiasa, Made (2015) dalam penelitian dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Media Gambar *Flash Card* Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VI SDLBB Negeri Tabahan. Hal dapat dilihat dari harga *t* hitung sebesar 26,58 dimana harga *t* tabel dengan taraf signifikansi 5% diperoleh sebesar 2,201 sehingga bisa dinyatakan harga *t* yang diperoleh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran dengan media gambar flash Rata-rata skor minat belajar IPA siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan media gambar *flash card* sebesar 86,28, sedangkan KKM yang ditetapkan sebesar 65. Rata-rata skor minat belajar IPA siswa terbukti lebih besar secara signifikan dibanding KKM yang ditetapkan.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa media flash card berpengaruh terhadap pemahaman mitigasi bencana pada mata pelajaran ips

kelas v sekolah dasar karena siswa merasa senang dan lebih tertarik serta dapat membantu pemahaman materi pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka disimpulkan pada penelitian ini jumlah nilai kelas eksperimen rata-rata pretest 54,34 dan posttest 85,43 dan untuk kelas kontrol nilai rata-rata pretest 55,43 dan posttest 75,43. Berdasarkan hasil analisis uji *t* menunjukkan nilai $t_{hitung} = 3,982$ lebih dari $t_{tabel(0,05)} = 2,015$ sehingga H_0 ditolak. Begitu juga nilai sig. Sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian terdapat pengaruh media *flash card* terhadap pemahaman mitigasi bencana pada mata pelajaran IPS kelas v sekolah dasar

DAFTAR RUJUKAN

- Danim.S. (2017). *Pengantar Pendidikan*. ALFABETA.
- Qurrotaini, L. dan N. (2020). Implementasi Pendidikan Mitigasi Bencana Alam Gempa Bumi Dalam Pembelajaran IPS SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Subandi. (2014). Pengembangan Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran SD*.
- Sujana, W. C. (2019). Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar, Volume 4 N*, hal 31.
- Sukmanasa, F. . (2016). Mitigasi Bencana Sebagai Bahan Pembelajaran IPA dan IPS Pada Kurikulum 2013 Untuk Jenjang Pendidikan Dasar Kelas 5. *Jurnal*

Padagogia.

Yanto, Ari. Febriyanto, B. (2019).
Penggunaan Media Flash Card
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal
Komunikasi Pendidikan.*